



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANGGANG 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2017**

RANI ULI NUR ARIFFT

1302099

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2017**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANGGANG 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

RANI ULI NUR ARIFFIT

1302099

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017” yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan institusi maupun Perguruan Tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 27 September 2017

Rani Uli Nur Ariffit

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANGGANG 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TAHUN 2017

Skripsi ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan dilaksanakan ujian Skripsi

Yogyakarta, 27 September 2017

Pembimbing:

Djuminten, APP., MPH

:..........



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada 27 September 2017

Penguji I: Ruthy Ng, S.Kp., M.Kes
Penguji II: Sri Wahyuni, MPH
Penguji III: Djuminten, APP., MPH

(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengesahkan,

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta

Mengetahui,

Ketua Prodi S-1 IlmuKeperawatan


(Niken WN Palupi, S.Kp., M.Kes)


(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

MOTTO

Man Jadda Wajadda

(siapa yang bersunggung-sunggung pasti berhasil)

Man Shabaraa Zhafira

(siapa yang bersabar pasti beruntung)

Man Sara Ala Darbi Washala

(siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ketujuan)

"If you fall a thousand times, stand up millions of times, because you do not know how close you are to success"

(Uli)

“Bisa itu bukan karena kita MAMPU tapi karena kita MAU”

(ULI)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT

Terimakasih atas segala rahmat dan ridha-Mu hingga saya bisa berada ditempat
ini saat ini.

Orangtua

Bapak Sukaslan dan Bu Kus, terimakasih atas segalanya, karena telah mendidik
dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Terimakasih karena selalu
ada untuk mendukung dan mendoakan saya.

Saudara

Mas Ria, Mbak Kadar, Mas Edi, Mbak Ani dan Mbak Ayuk yang selalu
mendukung dan menguatkan saya.

Sahabat-sahabat seperjuangan saya,

Arya, Dedi, Dhea, Bunga, Ajeng, Kiki, Dela, Yonanda, Pipit, Renata, Kuntri,
Titis, HTL, Antik, Sipur, Shela, Siti, Nurma, Arum, Niken, dan Siska rekan-rekan
ABCD tersayang terimakasih karena selalu ada untuk saya dan atas segala
bantuan kepada saya selama ini.

ABSTRAK

RANI ULI NUR ARIFFIT. Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.

Latar Belakang : *Stunting* (pendek) atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan. Angka kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul sebesar 28,52%, sedangkan target pemerintah sebesar 28%.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara konsumsi garam beryodium dengan kejadian *stunting* pada balita usia 2-5 tahun.

Metode : Desain penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan *retrospektif*. Jumlah populasi 64 balita *stunting* usia 2-5 tahun, pengambilan sampel dengan teknik total populasi. Intrumen pengumpulan data menggunakan pengukuran tinggi badan dan iodine test. Analisis bivariat menggunakan *Chi Square*

Hasil : Responden *stunting* kategori pendek (81,25%) sangat pendek (18,75%). Konsumsi garam beryodium standar (81,25%) tidak standar (18,75%). Konsumsi garam beryodium terbanyak pada kategori konsumsi yodium tidak standar (>30 ppm) dengan jumlah responden 52 balita sedangkan kejadian *stunting* terbanyak adalah dalam kategori pendek dengan jumlah responden 52 balita. Berdasarkan uji analisis *Chi Square* Rumus X^2 diperoleh hasil X^2 hitung 5,091387 > X^2 tabel 3,84, C= 0,21746.

Kesimpulan : Ada hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.

Saran : Bagi Puskesmas Panggang I perlu meningkatkan pembinaan kader dan motivasi kader agar dapat meningkatkan pemenuhan status gizi balita terutama pada konsumsi garam beryodium.

Kata Kunci : konsumsi garam beryodium – *stunting* – *stunting* pada balita
xviii +102 hal+2 skema +19 tabel +13 lampiran

Kepustakaan : 31, 2008-2016

ABSTRACT

RANI ULI NUR ARIFFIT. The Relationship between Iodized Salt Consumption with Stunting Event at 2-5 Years Old Toddler at Working Area of Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul 2017.

Background: Stunting (short) or chronic malnutrition is another form of growth failure. The stunting event at Working Area of Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul is (28,53%), while the government target is (28%).

Objective: To know the relationship between consumption of iodized salt and stunting event in children aged 2-5 years.

Methods: It was a correlation analytic research with retrospective approach. The population was 64 respondents of 2-5 years old stunting toddlers with total population technique. Instrument data collection used height measurement and iodine test. Bivariate analysis used Chi Square.

Result: Short category stunting respondents (81.25%), very short (18.75%). The consumption of standard iodized salt (81.25%), not standard (18.75%). Consumption of iodized salt is mostly in the category of non-standard iodine consumption ($> 30 \text{ ppm}$) with the number of respondents 52 toddlers whereas the highest stunting event is in short category with 52 respondents. Chi Square test analysis Formula X^2 shows X^2 count 5.091387 > X^2 table 3.84, C = 0.21746 (low).

Conclusion: There is a relationship between iodized salt consumption with stunting event at 2-5 years old toddler at working area of Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul 2017.

Suggestion: For Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul are suggested to increase kader leading and kader motivations to fulfill toddler nutritions the most in iodized salt consumption.

Keywords: consumption of iodized salt - stunting - stunting in toddlers

Xviii + 102 pages + 2 schemas + 19 tables + 13 appendices

Bibliography: 31, 2008-2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017”.

Peneliti menyadari akan berbagai kekurangan yang dimiliki, tetapi atas peran pembimbing dan atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak maka penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Niken WN Palupi, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu drg. Lucilla Mintati, selaku Kepala Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul yang telah memberikan izin studi awal dan ijin penelitian.
3. Ibu Ethic Palupi S.Kep. Ns., MNS, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungan dan masukan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Ruthy Ng, S.Kp., M.Kes, selaku penguji I yang banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Ibu Sri Wahyuni, MPH, selaku penguji II yang banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada peneliti.

6. Ibu Djuminten, APP, MPH selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Gunungkidul yang telah membantu proses penelitian.
8. Teman-teman Angkatan 2013 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta 27 September 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7

BAB II: KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Yodium.....	12
a. DefinisiYodium.....	12
b. Fungsi Yodium.....	13
c. SumberYodium.....	14
d. KebutuhanYodium.....	14
e. MetabolismeYodium.....	15
f. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.....	16
g. AkibatKelebihanYodium.....	17
h. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kosumsi Yodium....	17
2. GaramBeryodium.....	18
a. DefinisiGaramBeryodium.....	18
b. SyaratMutuGaramBeryodium.....	18
c. StandarGaramBeryodium.....	20
d. Cara PengukuranGaramBeryodium.....	22
3. Stunting	25
a. Definisi <i>Stunting</i>	25
b. Etiologi <i>Stunting</i>	25
c. Dampak <i>Stunting</i>	31
d. Penilaian Status Gizi.....	32

4. Balita.....	40
a. Definisi Balita	40
b. Karakteristik Balita.....	40
5. TumbuhKembang.....	42
a. DefinisiTumbuhKembang.....	42
b. TahapTumbuhKembang.....	42
c. Faktor yang MempengaruhiTumbuhKembang.....	45
d. AspekTumbuhKembang.....	48
B. Kerangka Teori.....	50
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	52
E. Asumsi Penelitian.....	52
F. Variabel Penelitian.....	53
 BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Desain Penelitian	55
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Alat Ukur Penelitian.....	57
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
F. Etika Penelitian.....	59
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	60
H. Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. HasilPenelitian.....	68
B. Pembahasan.....	84
C. KeterbatasanPenelitian.....	95
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Teori Penelitian	50
Skema 2 Kerangka Konsep Penelitian	51

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2 Kandungan Yodium Dalam Makanan	14
Tabel 3 Angka Kecukupan Yodium Berdasarkan Usia.....	15
Tabel 4 Syarat Mutu Garam Beryodium	19
Tabel 5 Penilaian Tinggi Badan	36
Tabel 6 Definisi Operasional.....	54
Tabel 7 Kisi-Kisi Umum	58
Tabel 8 Kisi-Kisi Khusus	58
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunung kidul Tahun 2017	69
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Urutan Kelahiran Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunung kidul Tahun 2017.....	69
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Balita <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunung kidul Tahun 2017.....	70
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunung kidul Tahun 2017.....	71

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunung kidul Tahun 2017.....	72
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunung kidul Tahun 2017	73
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten GunungkidulTahun 2017 ...	74
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Konsumsi Garam Beryodium Balita <i>Stunting</i> Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017	75
Tabel 17 Tabel Komparasi Karakteristik dengan Konsumsi Garam Beryodium pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.....	76
Tabel 18 Tabel Komparasi Karakteristik dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.....	79
Tabel 19 Hubungan Konsumsi Garam Beryodium dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah KerjaPuskesmas Panggang 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Studi Awal
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Menjadi Asisten
- Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Daftar Pengukuran TB Balita per Posyandutahun 2017
- Lampiran 7 : Standar Antropometri TB/U balita usia 21-60 bulan
- Lampiran 8 : SOP *Iodine Test*
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Responden
- Lampiran 10 : Tabel Olahan
- Lampiran 11 : Tabel Umum
- Lampiran 12 : Penghitungan Uji Statistik
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi